BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam menjalankan tugas administrasinya didukung Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Pasal 123 ayat 3 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Sekretariat DPRD mempunyai tugas sebagai berikut:

1. menyelenggarakan administrasi Kesekretariatan DPRD,
2. menyelenggarakan administrasi Keuangan DPRD,
3. mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD,
4. menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD, dan
5. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Sedangkan Fungsi Sekretariat DPRD adalah sebagai berikut:

1. memfasilitasi Rapat Anggota DPRD,
2. pelaksanaan urusan rumah tangga dan perjalanan dinas Anggota DPRD, dan
3. pengelolaan Tata Usaha.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, telah dibagi dalam bentuk Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari Sekretaris Dewan yang membawahi 4 (empat) Bagian dan masing-masing bagian membawahi 3 (tiga) Subbagian yang semuanya di pimpin oleh seorang kepala yang dipilih langsung oleh Sekretaris Dewan (Setwan).

Dalam melakukan pemilihan Kepala Bagian dan Kepala Subbagian, Sekretaris Dewan membutuhkan suatu teknologi informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan pemilihan secara cepat dan tepat. Salah satu teknologi informasi yang mempunyai tujuan untuk mendukung hal tersebut adanya sebuah aplikasi *Decision Support System* (DSS) atau dikenal juga dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang telah berkembang pada awal tahun

1970-an. SPK merupakan sistem yang berbasis komputer yang ditujukan untuk membantu pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sekretaris Dewan (Setwan) sangat penting dalam mengambil keputusan yang bijak dan tepat untuk menghindari kesalahan mengenai pemilihan jabatan Kepala Bagian (Kabag) dan Kepala Subbagian (Kasubag) karena masing-masing jabatan memegang peranan yang penting dalam kelancaran semua pelaksanaan fungsi dan tugas pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Selatan serta dapat memberikan kesempatan pengembangan diri pada pegawai.

Pengambilan keputusan tentunya terdapat banyak hal kesulitan yang dihadapi. Selain dari ketidaksempurnaan informasi, ada terdapat beberapa kesulitan yang ada, yaitu banyak terdapat pilihan, beragamnya kriteria dan pemilihan jika pengambilan keputusan lebih dari satu pilihan. Jika kesulitan tersebut berupa beragam kriteria, maka digunakan suatu metode yang dinamakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP dikembangkan oleh Thomas L. Saaty, seorang ahli matematika. AHP merupakan suatu kerangka untuk pengambil keputusan yang efektif atas persoalan yang kompleks dengan menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan masalah tersebut ke dalam bagian-bagiannya, menata bagian atau variabel ini dalam suatu susunan hierarki.

Metode AHP dapat digunakan dalam menyelesaikan berbagai masalah, salah satunya adalah ketika seorang Sekretaris Dewan (Setwan) ingin mengambil keputusan pegawai manakah yang layak diberikan jabatan untuk Kepala Bagian dan untuk Kepala Subbagian. Dalam hal ini seorang Setwan mempunyai pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan pegawai manakah yang akan mendapatkan jabatan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan tersebut dapat dijadikan sebagai kriteria-kriteria dalam pemilihan jabatan antara lain berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), tingkat pendidikan yang tinggi, prestasi kerja, kompetensi yang diperlukan, sehat jasmani dan rohani, dan pengalaman bekerja. Untuk memastikan besarnya pengaruh kriteri-kriteria tersebut yang mempengaruhi Setwan dalam memutuskan pegawai manakah yang layak

mendapatkan jabatan Kabag dan Kasubag, maka peneliti menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, yang menjadi perumusan masalah adalah bagaimana membuat suatu sistem pendukung keputusan yang dapat mendukung Sekretaris Dewan (Setwan) dalam melakukan pemilihan jabatan Kepala Bagian dan Kepala Subbagian.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berfokus pada pembuatan sistem pendukung keputusan pemilihan Kabag dan Kasubag yang terdiri dari 3 level hierarki dan n elemen berdasarkan metode AHP.
2. Perhitungan jumlah matriks yang digunakan adalah berordo 4x4.
3. Sistem ini hanya digunakan bagi Sekretaris Dewan (Setwan) selaku pengguna dalam mendukung keputusan untuk pemilihan Kabag dan Kasubag.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode AHP yang dapat membantu Sekretaris Dewan (Setwan) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Selatan untuk melakukan pengambilan keputusan memilih Kepala Bagian dan Kepala Subbagian.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Sekretaris Dewan dalam membantu mengambil suatu keputusan untuk memilih Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sumatera Selatan.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan untuk lebih mempermudah peneliti dalam membuat laporan ini ada beberapa metode yang peneliti gunakan, diantaranya:

1.6.1 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode wawancara yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada pihak responden untuk memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan ini.
2. Metode kepustakaan yaitu dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi yang berhubungan permasalahan yang diteliti secara teoritis. Peneliti mencari teori berdasarkan buku, internet yang dapat menjadi bahan referensi untuk menganalisis permasalahan.

1.6.2 Metode pengembangan perangkat lunak

Dalam penelitian ini metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah "model air terjun" yang terdiri dari beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu (Pressman, 2002):

1. Analisis Kebutuhan Sistem

   Proses pengumpulan kebutuhan dimana dilakukan analisis terhadap hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan, seperti melakukan penelitian kepustakaan yang digunakan untuk mengumpulkan materi dan referensi yang berhubungan dengan perangkat lunak yang akan dibuat. Dalam analisis sistem, kita mulai dengan membuat alur data berupa Diagram Hubungan Antar Entitas atau *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan Diagram Alur Data atau *Data Flow Diagram* (DFD).
2. Perancangan Sistem

   Menentukan alur sistem dan bahasa pemrograman yang akan kita gunakan, maka kita dapat mengetahui bagian-bagian yang akan menjadi

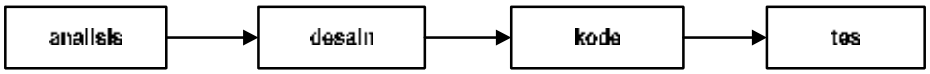
tampilan. Perancangan yang digunakan perancangan terstruktur, antara lain: perancangan data yang berupa struktur data, arsitektur *software*, antarmuka struktur.

3. Generasi Kode

   Melakukan penerjemahan spesifikasi desain kedalam kode komputer.

4. Pengujian

   Pada tahapan ini dilakukan proses uji coba terhadap sistem yang dibangun sehingga dapat diketahui bagian-bagian mana yang belum berfungsi dengan baik serta dapat mengetahui perangkat lunak yang telah dibuat sudah sesuai dengan keinginan *user* atau tidak.



Gambar 1.1 Model Air Terjun

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar berbagai isi dari laporan penulisan, berikut akan diuraikan secara singkat sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan sistem pendukung keputusan dan penulisan laporan tugas akhir.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini membahas tentang analisis sistem yang akan dibuat, serta *Entity Relationship Diagram*, spesifikasi

proses menggunakan *Data Flow Diagram,* struktur data, desain *input* dan *output*, desain menu dan model yang akan digunakan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab implementasi dan pengujian, akan dibahas adalah proses pembuatan program serta program inti atau prosedure-prosedure inti itu sendiri beserta tampilan. Dan pengujian program baik berupa pengujian alur algoritma atau pengujian secara fungsionalitas.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penulisan tugas akhir dan saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang.